



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM
Pemasangan Gypsum**

Oleh:

Nizam Irfani	(2112010007)
Edy Joko Soeprijatno., S.E., M.M.	(0715106203)
Dodi Kusuma Hadi S., S.H., M.M.	(0715127402)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Judul Penelitian | : Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM Pemasangan Gypsum |
| 2. | |
| 3. Ketua | |
| a. Nama Lengkap | : Nizam Irfani |
| b. NPM | : 2112010007 |
| c. Fak/Prodi | : FEB/Manajemen |
| d. Alamat Rumah | : Dsn. Koripan 04/01, Ds. Bangsongan
Kec. Kayen Kidul, Kab Kediri |
| e. Telp./HP | : 082333807789 |
| f. Email | : nizamirfani@gmail.com |
| 4. Jangka waktu Penelitian | : 4 bulan |
| 5. Pembiayaan | : |
| a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri | : - |
| b. Dari sumber lain | : Rp 10.000.000 |
| Jumlah Seluruhnya | : Rp 10.000.000 |

Mengetahui,
Kaprodi Manajemen

Restin Meihina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 26 Juni 2025
Ketua,


Nizam Irfani
NPM. 2112010007

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini dengan judul “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM Pemasangan Gypsum” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak **Dr. Amin Tohari M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Ibu **Restin Meilina, M.M.,** selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Bapak **Edy Djoko Soeprajitno, S.E, M.M.,** selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran serta masukan dan dorongan selama proses penyusunan laporan penelitian ini.
5. Bapak **Dodi Kusuma Hadi Soedjoko, S.H., M.M.,** selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran serta masukan dan dorongan selama proses penyusunan laporan penelitian ini
6. **Keluarga tercinta,** Bapak Samsul Huda dan Ibu Tini Fajir, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan penulisan laporan penelitian ini.
7. **Teman-teman seperjuangan,** yang senantiasa memberikan semangat, saran, dan dukungan moral dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
8. **Jaya Gypsum,** yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian

Laporan penelitian ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan dari penulis, maka dari itu penulis pribadi selalu berusaha untuk menuntut diri agar dapat untuk melakukan lebih baik ke depannya dan menyadari bahwa banyak hal yang disampaikan penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini sehingga dapat menjadi bahan referensi dan kajian di kemudian hari. Akhirnya, disertai harapan semoga laporan penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas. Akhir kata, kami berharap semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi kami maupun rekan-rekan, sehingga dapat menambah pengetahuan kita Bersama.

Kediri, 26 Juni 2025

Nizam Irfani

RINGKASAN

Nizam Irfani : Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UMKM Pemasangan Gypsum, Laporan Penelitian, Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Adopsi teknologi, UMKM, produktivitas, kinerja karyawan, pemasangan gypsum.

Penelitian ini membahas peran teknologi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada sektor instalasi gypsum. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan teknologi modern, seperti bor bertenaga baterai dan perancah standar, dapat meningkatkan efisiensi kerja dalam proses instalasi gypsum. Namun, masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan wawancara dengan pelaku UMKM yang bergerak di sektor instalasi gypsum. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi, tetapi hambatan terbesar adalah kurangnya pemahaman dan pengalaman dalam menggunakan alat-alat modern tersebut. Penelitian ini mengusulkan model adopsi teknologi yang berfokus pada dua faktor utama dalam Model Penerimaan Teknologi (TAM), yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan alat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun alat seperti bor baterai dan perancah modern lebih efisien, banyak pekerja yang lebih memilih menggunakan alat tradisional seperti palu dan paku karena lebih familiar dan mereka merasa lebih nyaman. Penelitian ini adalah bahwa adopsi teknologi di UMKM dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, serta dukungan manajerial untuk mempercepat penerimaan teknologi di kalangan karyawan. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung penyediaan pelatihan dan subsidi alat teknologi menjadi penting untuk mendorong UMKM beralih ke teknologi yang lebih efisien. Luaran penelitian ini berupa artikel yang di publikasikan pada prosiding KIC dengan link <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kilisuci/article/view/6371>

DAFTAR ISI

LAPORAN PENELITIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Teori Model Penerimaan Teknologi (TAM).....	5
B. Teori Difusi Inovasi	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Deskripsi Metode Penelitian	8
B. Rincian Proses Pengumpulan Data	10
C. Sasaran Penelitian	13
D. Instrumen Penelitian	15
E. Prosedur Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	15
Tabel 3.2 Triangulasi Data.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	9
Gambar 3.2 Pengecekan Stock Gypsum	25
Gambar 3.3 Pemasangan Wall Molding	27
Gambar 3.4 Bor Batrei	29
Gambar 3.5 Stock Casting dan Serat Gypsum	31

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Surat Ijin Penelitian.....	40
LAMPIRAN 2: Surat Balasan/Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perusahaan.....	41
LAMPIRAN 3: Informant Consent.....	42
LAMPIRAN 4: Instrumen Penelitian	44
LAMPIRAN 5: Transkripsi Wawancara.....	45
LAMPIRAN 6: Dokumentasi	47
LAMPIRAN 7: Artikel Yang Dipublikasikan	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah menerapkan program scale-up 3M (Melindungi, Memulihkan, dan Meningkatkan) untuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengingat peran vital UMKM dalam menopang perekonomian nasional. Namun demikian, meskipun insentif dan dorongan dari pemerintah terus meningkat, sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan besar dalam mengadopsi teknologi secara efektif. Salah satu sektor yang terdampak langsung adalah sektor konstruksi ringan, khususnya pemasangan gypsum pada UMKM instalasi bangunan.

Contoh nyata dapat dilihat pada UMKM “Jaya Gypsum”, sebuah usaha yang telah beroperasi lebih dari dua dekade namun masih bergantung pada alat-alat konvensional seperti palu dan paku. Padahal, saat ini telah tersedia teknologi sederhana namun efisien seperti bor baterai nirkabel dan perancah standar yang dirancang secara ergonomis untuk mempermudah pekerjaan di ketinggian. Minimnya pemanfaatan alat-alat tersebut mengakibatkan proses kerja menjadi lebih lambat, dan berdampak negatif pada produktivitas serta efisiensi proyek.

Fenomena ini menjadi semakin krusial mengingat tren global menunjukkan bahwa digitalisasi dan pemanfaatan teknologi secara langsung berdampak positif terhadap produktivitas dan daya saing UMKM. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian(Dewi et al., 2023) peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan penerapan strategi manajemen yang tepat terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja dan efisiensi produksi di sektor UMKM. Oleh karena itu, keterampilan teknologi dan pemahaman terhadap manajemen sumber daya manusia menjadi komponen penting dalam keberhasilan adopsi teknologi oleh pelaku usaha kecil(Dewi et al., 2023).

Adopsi teknologi oleh UMKM di Indonesia masih rendah karena berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya manusia dan kemampuan teknologi(Keumala et al., 2023). UMKM yang telah menerima bantuan dan

pelatihan dalam menggunakan teknologi sederhana dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar lokal (Trihastuti et al., 2023). Namun, banyak UKM masih ragu untuk beralih ke sistem digital karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan, meskipun penerapan teknologi secara signifikan meningkatkan produktivitas (Ausat et al., 2022). Selain itu, kendala keuangan dan kurangnya akses ke pendanaan eksternal juga memainkan peran utama dalam menghambat adopsi teknologi di kalangan UMKM, membatasi kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam infrastruktur digital yang diperlukan (Zainab et al., 2017). Berdasarkan penelitian yang ada, banyak literatur penelitian yang sifatnya lebih umum dan menekankan pada aspek yang kurang lebih sama, yaitu R&D dan kesiapan teknologi, namun belum ada penelitian tentang adopsi teknologi pada UMKM pemasangan gypsum. Penelitian ini bermaksud untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan melakukan studi pada UMKM “Jaya Gypsum”. Davis dkk. dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang akan menjadi dasar penelitian ini, mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan merupakan determinan penting penerimaan teknologi (1989). Oleh karena itu, model ini sangat cocok digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan UMKM “Jaya Gypsum” terhadap teknologi informasi dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi tersebut.

Meskipun penelitian mengenai penerimaan teknologi telah banyak dilakukan di berbagai sektor seperti e-commerce, industri pangan, dan layanan digital, namun eksplorasi terhadap fenomena ini di sektor konstruksi mikro seperti pemasangan gypsum oleh UMKM masih sangat terbatas. Padahal, sektor ini juga menghadapi tantangan signifikan dalam mengadopsi inovasi teknologi yang seharusnya dapat meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja. Tidak seperti sektor digital yang memiliki akses luas terhadap pelatihan dan infrastruktur, pelaku UMKM konstruksi sering kali beroperasi dengan sumber daya terbatas dan mengandalkan keterampilan turun-temurun. Studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi di sektor UMKM sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kesiapan teknologi, dan dukungan eksternal seperti pelatihan

dan kebijakan pemerintah(Vanda et al., 2023). Keberhasilan adopsi juga ditentukan oleh pemahaman terhadap fungsi teknologi dan motivasi internal karyawan untuk melakukan inovasi(Umami et al., 2023).

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menyelidiki secara mendalam bagaimana proses penerimaan teknologi terjadi di kalangan karyawan UMKM pemasangan gypsum, khususnya di unit usaha "Jaya Gypsum". Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif, penelitian ini tidak hanya memetakan faktor-faktor yang menghambat adopsi teknologi seperti bor baterai dan perancah standar, tetapi juga menyoroti motivasi karyawan untuk mempertahankan pola kerja tradisional yang sudah mereka kenal selama bertahun-tahun. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pelaku UMKM sering menghadapi resistensi terhadap perubahan karena kurangnya literasi teknologi(Loo et al., 2023). Selain itu, lingkungan kerja yang belum sepenuhnya mendukung adopsi teknologi juga menjadi penghambat utama dalam proses penerimaan inovasi oleh pelaku usaha kecil(Fatma Yulyana Fasa Nasution & Ima Amaliah, 2024)

Lebih dari sekadar mengidentifikasi hambatan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang secara informal telah diterapkan oleh karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam konteks penerapan teknologi. Dengan memahami narasi pengalaman, kebiasaan kerja, dan persepsi terhadap efisiensi alat modern, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap perluasan model penerimaan teknologi dalam konteks sektor informal. Model seperti Technology Acceptance Model (TAM) sangat relevan untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi berbasis persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan(Arpaci, 2017). Selain itu, pemahaman pengguna dan kesesuaian teknologi dengan kebutuhan operasional juga terbukti menjadi faktor kunci dalam implementasi teknologi di tingkat UMKM(Zainab et al., 2015).

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pekerja UMKM “Jaya Gypsum” melakukan penyesuaian terhadap penerapan teknologi baru dalam pemasangan gypsum. Secara khusus, penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pekerja dengan menggunakan kerangka *Technology Adoption Model* (TAM) yang berfokus pada dua elemen utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan (Davis, 1989). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang muncul dalam proses adaptasi teknologi, serta menggali bagaimana karyawan memandang kemudahan penggunaan dan manfaat dari alat-alat baru seperti bor baterai dan perancah standar dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Lebih lanjut, studi ini menganalisis bagaimana karyawan beradaptasi terhadap perubahan teknologi, mengidentifikasi faktor-faktor seperti pelatihan, pemahaman terhadap fungsi alat, serta kenyamanan dalam penggunaan teknologi baru. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi UMKM dalam meningkatkan tingkat penerimaan dan adopsi teknologi secara lebih efektif dan berkelanjutan dalam operasional sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arpaci, I. (2017). Antecedents and consequences of cloud computing adoption in education to achieve knowledge management. *Computers in Human Behavior*, 70, 382–390. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.01.024>
- Ausat, A. M. A., Astuti, E. S., & Wilopo. (2022). Analysis Of Factors That Influence On E-Commerce Adoption And Their Impacts For Sme Performance In Subang District. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 9(2), 333–346. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202295422>
- Dewi, R. D. K., Zulistiani, Z., & Damayanti, S. (2023). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Zakaya Produk. *Simposium Manajemen Dan Bisnis* II, 2, 673–682. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3237>
- Doll, W. J., Hendrickson, A., & Deng, X. (1998). Using Davis's perceived usefulness and ease-of-use instruments for decision making: A confirmatory and multigroup invariance analysis. *Decision Sciences*, 29(4), 839–869. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1998.tb00879.x>
- Farozji, M., Sumantri, B. A., & Suhardi. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KSPPS Tam Kediri. *Prosiding Simposium Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 85–93.
- Fatma Yulyana Fasa Nasution, & Ima Amaliah. (2024). Analisis Minat UMKM Kota Bandung terhadap Model Penerimaan Teknologi E-Commerce. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 4(1), 254–263. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.11412>
- Gabriel, M. L. D. D. S., & Silva, D. Da. (2017). Diffusion and adoption of technology amongst engineering and business management students. *International Journal of Innovation*, 5(1), 20–31. <https://doi.org/10.5585/iji.v5i1.80>
- Hidayatus Sholihah, K., Septa Wihara, D., Djoko Soeprajitno, E., Nusantara PGRI Kediri, U., Ahmad Dahlan No, J. K., Kediri, K., & Timur, J. (2022). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Knowledge Sharing terhadap Produktivitas

- Karyawan Tenun Ikat ATMB Kediri. *Jurnal Simposium Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 741–745.
- Kakilla, C. (2021). *Strengths and Weaknesses of Semi-Structured Interviews in Qualitative Research: A Critical Essay* Charles Kakilla Atlantia Clinical Trials *Strengths and Weaknesses of Semi-Structured Interviews in Qualitative Research: A Critical Essay*. June, 0–4. <https://doi.org/10.20944/preprints202106.0491.v1>
- Kee, K. F. (2017). Adoption and Diffusion. *The International Encyclopedia of Organizational Communication*, 1922, 1–14. <https://doi.org/10.1002/9781118955567.wbieoc058>
- Keumala, E., Zakiah, Z., & Safrida, S. (2023). Identifikasi Adopsi E-commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 62–72. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v8i1.22820>
- Lisa Fitri , Dhiyan Septa W, E. D. S. (2022). *PENGARUH.BUDAYA.ORGANISASI,MOTIVASI.KERJA.DAN.DISIPLIN.KERJA iTERHADAP.KINERJA.KARYAWAN.PADA.PDAM iKABUPATEN iNGANJUK*. 149–156.
- Loo, M. K., Ramachandran, S., & Raja Yusof, R. N. (2023). Unleashing the potential: Enhancing technology adoption and innovation for micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs). *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2267748>
- Mashuri, S., Sarib, M., Rasak, A., & Alhabsyi, F. (2022). Semi-structured Interview: A Methodological Reflection on the Development of a Qualitative Research Instrument in Educational Studies Ruslin. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 12(1), 22–29. <https://doi.org/10.9790/7388-1201052229>
- Prieto, J. C. S., Migueláñez, S. O., & García-Peñalvo, F. J. (2014). ICTs integration in education: Mobile learning and the technology acceptance model (TAM). *ACM International Conference Proceeding Series*, 683–687. <https://doi.org/10.1145/2669711.2669974>

- Trihastuti, A., Pandin, M. Y. R., Ruskito, T. M., & Mardiono, V. E. P. (2023). Pendampingan Akuntansi Dan Teknologi Tepat Guna(TTG) Untuk UMKM Krupuk Pati Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), 713–720. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1451>
- Umami, I., Che Pee, A. N. Bin, Bin Sulaiman, H. A., Hariyanto, & Mar'ati, F. S. (2023). A literature review of MSME success: Acceptance and use of technology, financial access, and strategic cooperation. *Multidisciplinary Reviews*, 6(2023). <https://doi.org/10.31893/MULTIREV.2023SS086>
- Vanda, D., Firsty, E., & Dachyar, M. (2023). *Analysis of Factors That Affect E-Commerce Technology Adoption for Msmes in Indonesia*. 3755–3764. <https://doi.org/10.46254/an12.20220700>
- Zainab, B., Awais Bhatti, M., & Alshagawi, M. (2017). Factors affecting e-training adoption: an examination of perceived cost, computer self-efficacy and the technology acceptance model. *Behaviour and Information Technology*, 36(12), 1261–1273. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2017.1380703>
- Zainab, B., Bhatti, M. A., Pangil, F. B., & Battour, M. M. (2015). E-training adoption in the nigerian civil service. *European Journal of Training and Development*, 39(6), 538–564. <https://doi.org/10.1108/EJTD-11-2014-0077>